

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo dan pengaruhnya bersifat positif. Semakin baik Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan semakin baik pula. Kemudian nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,342. Nilai ini berarti bahwa sebesar 34,2% Kualitas Laporan Keuangan pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo dipengaruhi oleh penerapan SAP.

Berdasarkan hasil pengujian analisis variabel penelitian ditemukan bahwa Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) berada pada kategori yang baik dengan skor sebesar 82,67%. Hal ini berarti bahwa Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo mampu untuk menggunakan atau menerapkan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kemudian Kualitas Laporan Keuangan berada pada kategori yang baik dengan skor 77,93%. Hal ini berarti bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi syarat kualitatif sebagaimana yang telah ditetapkan. Istilah-istilah dalam akuntansi harus disesuaikan dengan

kemampuan pengguna, hal ini agar para pengguna mampu memahami maksud dari aturan, prinsip dan ketentuan yang berlaku umum dalam akuntansi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah atau dalam hal ini Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Gorontalo perlu untuk menerapkan SAP dengan lebih baik yakni dengan cara mengikuti pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bertanggung jawab mengenai hal ini.
2. Sebaiknya instansi untuk terus meningkatkan koordinasi dalam pengelolaan dan rekonsiliasi pengelolaan keuangan dengan pihak KPPN agar kedepannya tidak ada lagi keterlambatan dalam melaporkan pada KPPN.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang secara teori dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Serta merekonstruksi instrumen angket menjadi skala guttman agar hasil jawaban responden lebih obyektif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya tidak lepas dari keterbatasan yang diakibatkan oleh peneliti sendiri ataupun sasaran penelitian.

Keterbatasan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yakni mengenai perbedaan antara fenomena yang disebut dalam latar belakang dengan temuan yang didasarkan pada hasil pengujian jawaban responden pada kuesioner. Para responden atau pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan umum Provinsi Gorontalo cenderung tidak objektif dalam memberikan jawaban. Hal ini pula karena pernyataan atau variabel dalam penelitian ini menyangkut individu dalam suatu instansi sehingga sangatlah tidak mungkin dalam memberikan pernyataan yang berakibat pada stigma negatif atas kualitas laporan keuangan dan sistem akuntansi pemerintah (SAP).

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Bactiar, Muclis Dan Iskandar. *Akutansi Pemerintah*. PT Indeks. Jakarta Barat.
- Bastian, Indra (2009), *Akutansi Sektor Publik Di Indonesia*, Yogyakarta: Penerbit: BPFE-Yogyakarta.
- Choirunisah, Fariziah, (2008), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Akuntansi Instansi (Studi Kasus KPPN), *Skripsi* Malang.
- Efendi, Elfiani. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada BPKAD Kab. Boalemo). *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Eka Putri, Sastia, (2011), Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Instansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Happy, Masito, (2009), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sistem Infomasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Keuangan Di Dikpora Provinsi Gorontalo*. Skripsi. STIE Bina Taruna Gorontalo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2007), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kementerian Keuangan RI. 2010. *Modul Sistem Akuntansi Instansi*.
- Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan, *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan daerah, (2004), *Draft Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Nento, Mutiun. 2012. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Provinsi Gorontalo)*, Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Pakaya, Sulistianingsih. 2011. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007. Tentang *Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat*.

Peraturan Pemerintah No. 8/2006 tentang *Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.

Peraturan Pemerintah No. 71/2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Peraturan Pemerintah No. 58/2005 tentang *Pengelolaan keuangan Daerah*.

Rahmi, Desi. 2009. *Penerapan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) pada Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Penyehatan Lingkungan Permukiman Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Renyowijoyo, Muidro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sopitri. 2011. Sistem akuntansi Keuangan. *Artikel Blog*. <http://sopitri.blogdetik.com/2011/08/22/>.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

----- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.

Tangkudung, Sri Yanti. 2012. *Faktor-fakor yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan dan Tata Cara Penyusunan Laporan keuangan Instansi*. Makalah.

Undang-undang No. 17/2003 tentang *Keuangan Negara*.

Undang-undang No. 1/2004 tentang *Perbendaharaan Negara*.

Undang-undang No. 15/2004 tentang *Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*.

www.kpu.go.id

www.perbendaharaan.go.id